

FAKTOR RISIKO PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS PADA PENDERITA DIABETES MELITUS (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Asy Syifa Anwari Zahra

Abstrak

Gagal ginjal kronis merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan prevalens dan insidens yang meningkat. Sekitar 1 dari 3 orang dewasa dengan diabetes melitus (DM) menderita gagal ginjal kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian gagal ginjal kronis pada penderita diabetes melitus (PGK-DM) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan data sekunder yaitu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Di antara 14.932 sampel, prevalensi gagal ginjal kronis di antara penderita DM di Indonesia adalah 1,8%. Hasil analisis multivariat menemukan bahwa jenis kelamin (aPR=3,24; 95%CI 3,182-3,306), merokok setiap hari (aPR: 2,47; 95%CI 2,415 – 2,535), merokok tidak setiap hari (aPR=1,93; 95%CI 1,875 – 1,987), hipertensi (aPR=1,56; 95%CI 1,540 – 1,591), pra lansia (aPR=1,13 95% CI 1,098 – 1,158), lansia (aPR=0,81; 95%CI 0,790 – 0,834), olahraga (aPR=1,07; 95%CI 1,055 – 1,090), dan obesitas (aPR=0,90; 95%CI 0,891 – 0,924) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian PGK-DM di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa jenis kelamin menjadi variabel dominan terhadap kejadian PGK-DM di Indonesia. Disarankan pada pembuat program untuk melakukan penerapan intervensi yang spesifik lokal dan sesuai faktor risiko.

Kata Kunci : Faktor risiko, Indonesia, PGK-DM

RISK FACTORS FOR CHRONIC KIDNEY DISEASE AMONG DIABETES MELLITUS PATIENTS (DATA ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)

Asy Syifa Anwari Zahra

Abstract

Chronic kidney disease is a public health problem with increasing prevalence and incidence. About 1 in 3 adults with diabetes mellitus (DM) suffer from chronic kidney disease. This study aims to determine the risk factors for chronic kidney disease in diabetes mellitus (CKD-DM) patients in Indonesia. This study used a cross-sectional study design with secondary data, namely Indonesia Basic Health Research 2018. Data analysis was carried out univariate, bivariate, and multivariate. Among 14.932 samples, the prevalence of CKD among DM patients in Indonesia was 1,8%. Multivariate analysis results found that gender (aPR=3,24; 95%CI 3,182-3,306), every day smoker (aPR: 2,47; 95%CI 2,415 – 2,535), someday smoker (aPR=1,93; 95%CI 1,875 – 1,987), hypertension (aPR=1,56; 95%CI 1,540 – 1,591), pre elderly (aPR=1,13 95% CI 1,098 – 1,158), elderly (aPR=0,81; 95%CI 0,790 – 0,834), exercise (aPR=1,07; 95%CI 1,055 – 1,090), and obesity (aPR=0,90; 95%CI 0,891 – 0,924) have a significant relationship with the incidence of CKD-DM in Indonesia. This study found that gender is the dominant variable in the incidence of CKD-DM in Indonesia. It is expected for program makers to implement interventions which are local specific and according to risk factors.

Keyword : CKD-DM, Indonesia, Risk factors